

## **Bab IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan magang ini mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu baru yaitu tentang standarisasi, sehingga dapat menjadi bekal mempersiapkan di dunia kerja khususnya dalam sektor UMKM.

Berdasarkan uraian pembahasan terhadap Magang MBKM BSN Program Pendampingan Penerapan SNI Kepada Pelaku UMKM di CV Temon Agro Lestari mahasiswa dapat mengetahui penerapan sistem manajemen proses produksi dengan baik. Selain Magang MBKM kegiatan ini merupakan salah satu wujud program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan dapat mewujudkan *triple helix* ABG (*Academic: perguruan tinggi-Bussines:UMKM-Government: BSN*).

Berdasarkan hasil pembahasan sesuai dengan judul yang diajukan oleh mahasiswa maka dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam penerapan Standardisasi Nasional di CV Temon Agro Lestari memberikan dampak positif terhadap UMKM yang awalnya belum mengetahui apa saja ketentuan dan prosedur tentang standarisasi nasional, UMKM berupaya untuk tetap konsisten dan mengikuti arahan yang diberikan oleh BSN
2. Penerapan GMP merupakan langkah awal yang digunakan untuk proses standarisasi nasional. SNI wajib merupakan satu pedoman untuk dapat terpenuhinya hak-hak konsumen, kewajiban pelaku usaha, tanggung jawab pelaku usaha dan asas dan tujuan yang hendak dicapai
3. SNI wajib olahan pangan memberikan standar-standar atau kriteria tertentu yang dapat menentukan suatu produk olahan pangan aman atau tidak untuk dikonsumsi oleh masyarakat, tergantung dari apakah produk tersebut lulus uji atau tidak.

## **IV.2 Saran**

Saran ditunjukkan bagi Program Studi Arsitektur UPN “Veteran” Jawa Timur, besar harapan untuk kedepannya muncul dan tercipta kerjasama lagi dengan program Magang MBKM BSN. Berdasarkan pengalaman dan kesimpulan penulis yang dirasakan magang MBKM BSN adalah salah satu bentuk untuk menambah ilmu di luar bidang program studi yaitu bisa menerapkan dan membantu masyarakat dalam penerapan standardisasi suatu produk. Mahasiswa juga dapat mengetahui sistem manajemen produksi dengan baik dan benar.

Tidak lupa juga penulis mempunyai saran untuk pihak pihak BSN dan CV Temon Agro Lestari agar skema-skema MBKM ini terus diperbaiki dan dikembangkan lagi agar kedepannya tercopta kembali sinergitas antara pihak kampus, program studi Arsitektur, BSN, dan UMKM.